

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya, hambatan kemampuan motorik kasar yang dialami oleh anak tunagrahita sedang khususnya kemampuan nonlokomotor merupakan dampak dari adanya hambatan perkembangan kognitif dan kecerdasan yang dialaminya yang menyebabkan mereka mempunyai masalah kesehatan fisik atau motoriknya. Oleh karena itu, dalam upaya menanggulangi permasalahan tersebut peneliti menggunakan latihan gerak dasar lontar martil sebagai sarana penelitian dalam meningkatkan kemampuan nonlokomotor anak tunagrahita sedang.

Berdasarkan analisis dari keseluruhan data yang diperoleh di lapangan, yaitu melalui skor persentase dalam melakukan gerakan-gerakan nonlokomotor tahap *baseline-1*(A-1), tahap intervensi, tahap setelah intervensi (*baseline-2* (A-2)). Selain dari persentase pada analisis dalam kondisi yang ditunjukkan oleh kedua subjek di atas mengindikasikan tahap pencatatan akhir atau *baseline-2* subjek DA maupun DN mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari kondisi sebelumnya secara stabil, sedangkan pada analisis antara kondisi tahap *baseline-1* ke intervensi tidak terjadi data yang tumpang tindih baik pada subjek DA maupun subjek DN dan dari intervensi ke *baseline-2* terdapat data tumpang tindih 20 % pada subjek DA dan 20 % pula pada subjek DN. Dengan demikian mengindikasikan bahwa pemberian intervensi berupa latihan gerak dasar lontar martil berpengaruh terhadap *target behavior*.

Merujuk pada pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dasar lontar martil memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan nonlokomotor anak tunagrahita sedang kelas IX SMPLB Satria Galdin Ciparay.

## **B. Implikasi**

Melalui latihan gerak dasar lontar martil yang dilakukan berupa gerakan memegang, menekuk, menarik, mengayunkan, memutar, melontar/menghantarkan dan memindahkan berat tubuh/keseimbangan dapat merangsang anak untuk bergerak secara terarah sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan gerakan nonlokomotor.

Implikasinya jika proses pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga menggunakan atau melalui latihan gerakan-gerakan atletik khususnya gerakan atletik lontar martil dengan menggunakan bola martil yang dimodifikasi akan memberikan dampak terhadap kemampuan nonlokomotor anak tunagrahita sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang ditimbulkan maka beberapa hal yang perlu direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak sekolah/guru,
  - Pihak sekolah khususnya guru perlu mempertimbangkan latihan gerak dasar lontar martil pada saat pembelajaran olahraga sebagai alternatif dalam peningkatan kemampuan nonlokomotor anak tunagrahita sedang dengan menggunakan bola martil yang di modifikasi misalnya dengan menggunakan bola plastik yang diisi koran atau sesuatu yang bisa

membuat bola mempunyai berat yang diinginkan tetapi tidak membahayakan bagi anak.

- Pihak sekolah memberi rekomendasi bagi guru untuk menjadikan olahraga atletik lontar martil dengan menggunakan bola martil yang dimodifikasi pada saat pembelajaran olahraga karena gerakan dasar lontar martil dapat merangsang anak untuk bergerak sehingga mampu meningkatkan kemampuan nonlokomotor anak tunagrahita sedang.

## 2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan kepada peneliti lain, karena hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini. Sehingga ada baiknya dilakukan penelitian pada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti menggunakan desain A-B-A-B ataupun menggunakan *multiple cross subject* dengan jumlah sesi dan waktu yang lebih panjang ataupun dengan menggunakan olahraga atletik yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang penulis lakukan.